

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Untuk menghadapi tantangan era globalisasi yang kompetitif, diperlukan kompetisi atau skill yang benar-benar baik dan matang, sumber daya manusia yang berkualitas, mempunyai kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk mengatasi hal tersebut, generasi muda seperti mahasiswa harus memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk meningkatkan kualitas dan kuantitasnya.

Melalui pengalaman magang, mahasiswa diharapkan memiliki tingkat kompetensi tertentu, yaitu keterampilan, etos kerja dan tingkat pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja serta memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan (Suyanto et al., 2019). Kegiatan Pengalaman magang memberikan pelatihan sesuai penugasan keahlian di bidang masing-masing yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan dalam dunia kerja nyata (Mustari, 2018).

Mahasiswa harus memiliki kesiapan kerja, karena sebelum lulus diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya yaitu kemampuan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya sebagai alat kerja dalam menghadapi tantangan persaingan dalam kehidupan kerja yang menjadi semakin ketat (Diah Baiti, R., Abdullah, S. M., & Rochiwidowati, N. S. 2017).

Menurut Makki, dkk (2015:1008) kesiapan kerja didefinisikan sebagai keterampilan, pengetahuan dan sikap yang akan memungkinkan untuk membantu

lulusan baru agar dapat berkontribusi secara produktif terhadap pencapaian tujuan organisasi yang terdapat di tempat individu tersebut bekerja.

Mahasiswa dikatakan memiliki kesiapan kerja jika mempunyai sikap kritis, kemampuan berkomunikasi yang baik, tanggungjawab, memiliki ambisi maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya, perusahaan menganggap dengan memiliki karyawan yang siap kerja merupakan suatu hal yang berharga karena tenaga kerja yang siap kerja akan mempunyai kompetensi dan pengetahuan yang lebih untuk menghadapi era globalisasi.

Mahasiswa dan generasi muda lainnya perlu memiliki cukup pengetahuan dan pengalaman untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pekerjaan mereka guna mengatasi hal ini. Salah satunya adalah mahasiswa yang terdaftar dalam program magang. Mahasiswa harus memanfaatkan magang karena magang memungkinkan mereka untuk langsung memasuki dunia kerja dan memperoleh pengalaman langsung di tempat kerja.

menurut Sumardiyono, Proses belajar dari seorang ahli melalui pengalaman praktis disebut magang.. Kegiatan magang ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan serta pemahaman siswa atau mahasiswa tentang ilmu yang telah didapatkan selama belajar di sekolah maupun di perguruan tinggi.

Setelah lulus, magang sangat penting bagi mahasiswa karena membantu mereka untuk memasuki dunia kerja lebih cepat dengan memberikan pengalaman di tempat kerja. Mahasiswa tidak hanya belajar cara mendapatkan pekerjaan, tetapi juga cara menemukan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Karena minat dan bakat mendorong orang untuk berkonsentrasi, lebih fokus, dan terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan minat mereka.

Dari hasil pra penelitian awal terhadap salah satu mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang yang bernama Wanda Marshela mengatakan bahwa teori/materi yang selama ini dipelajari di kelas kurang dapat dipraktikkan dalam praktik magang, sehingga sebagai mahasiswa manajemen yang seharusnya melakukan Praktik magang tidak terlaksanakan dengan baik. Ditakutkan saat terjun langsung bekerja nanti tidak mengerti bagaimana sistem bekerja.

Minat kerja merupakan faktor lain yang memengaruhi persiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja selain pengalaman magang. Minat merupakan kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu yang diinginkan. Secara sederhana, minat merupakan keinginan yang kuat untuk memusatkan perhatian pada sesuatu sekaligus membangkitkan emosi dan ide. (Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. 2020). Hal yang normal bagi siswa untuk tertarik pada karier setelah lulus, dan ini pasti dapat membangkitkan rasa ingin tahu calon lulusan fakultas ekonomi dan bisnis untuk meniti karir di dunia kerja.

*Soft skill* adalah salah satu dari banyak aspek yang memengaruhi persiapan seseorang untuk dunia kerja, (Muri Yusuf A, 2010). *Soft skill* merupakan kualitas yang dibutuhkan setiap orang yang memasuki dunia kerja, karena memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas tertentu. Tanpa *soft skill* seseorang akan kesulitan melaksanakan pekerjaannya

sesuai dengan standar atau prosedur yang telah ditetapkan yang kini dianggap sakral, (Istnamuyassaroh, 2020:3).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh NACE (National Association of Colleges and Employers) dalam (Cesar Yulianto, 2018), organisasi yang menggunakan tenaga kerja dalam konteks ini sering kali mensyaratkan 80% pengalaman kerja dalam *soft skills* dan 20% sisanya dalam *hard skills*. Bahkan profesional HR saat ini mulai menolak pendekatan *hard skills*, dengan keyakinan bahwa meskipun memiliki *hard skills* yang kuat itu penting, *soft skills* seperti hubungan interpersonal, kerja sama tim, dan komunikasi justru merugikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *hard skills* sangat penting di tempat kerja, *soft skills* lebih penting dalam menentukan keberhasilan seseorang di tempat kerja.

Penelitian diperlukan untuk menentukan bagaimana Pengalaman magang, minat kerja dan *soft skill* memengaruhi persiapan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Dengan demikian, dengan melakukan penelitian ini menggunakan studi kasus mahasiswa, peneliti memiliki kemampuan untuk menguji mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang yang telah mengambil bagian dalam kegiatan program magang, dan peneliti juga telah menggabungkan faktor-faktor independen dalam penelitian-penelitian terdahulu lainnya.

## **1.2 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat penting untuk mencegah terjadinya percakapan yang mengarah pada sasaran yang tidak tepat. Berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan, terdapat tiga faktor pengalaman magang, minat kerja, dan *soft skills* yang memengaruhi kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja di Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang yang telah menjalani kegiatan magang mandiri pada semester 5

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis membahas beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pengalaman magang secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang?
2. Apakah minat kerja berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang?
3. Apakah *soft skill* berpengaruh secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang?
4. Apakah ada pengaruh pengalaman magang, minat kerja, dan *soft skill* secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti rumuskan dengan judul “Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, dan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang”, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

2. Untuk mengetahui pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai Berikut:

#### **1. Manfaat Bagi Lembaga**

Diharapkan Kampus memperoleh informasi dari penelitian ini tentang pengalaman magang, minat kerja, dan *soft skill* untuk para mahasiswanya.

#### **2. Manfaat Bagi Objek Yang Diteliti**

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian ini tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bidang studi mereka, tetapi juga memperoleh manfaat yang melampaui lingkup akademis. penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang dalam kawasan pengembangan khususnya perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan informasi yang dapat memberikan pelayanan prima kepada perpustakaan serta manfaat dan pengembangan media informasi di perpustakaan dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran terutama dalam penyelesaian karya ilmiah.